

PERANCANGAN FASILITAS SENI BUDAYA DI KOTA SIDOARJO

Habib Syarif Hidayatulloh⁽¹⁾· Dadoes Soemarwanto⁽²⁾

⁽¹⁾Mahasiswa Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
habibsyarif123@gmail.com

⁽²⁾Dosen Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Perancangan fasilitas seni budaya di kota sidoarjo adalah suatu perancangan dimana perancangan itu ada banyak fasilitas yang memiliki fungsi sebagai tempat melestarikan seni budaya di kota sidoarjo , salah satunya sebagai pameran seni , tempat latihan kesenian , tempat melihat pertunjukan di dalam gedung maupun diluar gedung , dan juga beberapa fungsi pendukung seperti wisma seniman dan tempat oleh oleh khas sidoarjo. Seni budaya lokal sendiri yang akan di lestarikan yaitu , Reog cemandi , jaran kepeng , wayang , ludruk , dan tari banjar kemuning, ditambah lagi Perancangan ini memiliki pendekatan vernakular , pendekatan tersebut juga dikira cocok dengan perancangan fasilitas seni budaya ini, karena harus membawa unsur tradisional dan juga tidak lupa memodernisasi material bangunan . di dalam data , Kurangnya fasilitas seni budaya di kota sidoarjo dan jarang diketahui orang , dan ditambah lagi dengan adanya perancangan fasilitas ini akan menjadi pendorong minat kalangan anak muda dan terus melestarikan seni budaya lokal

Kata Kunci : Seni budaya lokal, Perancangan, Vernakular, Kabupaten sidoarjo

Abstrak

The design of cultural arts facilities in the city of Sidoarjo is a design in which there are many facilities that have a function as a place to preserve cultural arts in the city of Sidoarjo, one of which is an art exhibition, a place for art training, a place to see performances inside and outside the building, and also several supporting functions such as the artist's house and a place for souvenirs typical of Sidoarjo. The local cultural arts that will be preserved are Reog cemandi, jaran kepeng, wayang, ludruk, and banjar kemuning dance, plus this design has a vernacular approach, this approach is also considered suitable for the design of this cultural arts facility, because it must bring traditional elements and also do not forget to modernize building materials. In the data, the lack of cultural arts facilities in the city of Sidoarjo and rarely known by people, and coupled with the design of this facility will stimulate interest among young people and continue to preserve local cultural arts.

Keywords: local cultural arts, design, Sidoarjo Regency

PENDAHULUAN

Sering berkembangnya zaman ,seni dan budaya tradisional terus terkikis dan banyak yang tidak peduli tentang pentingnya seni dan budaya bagi anak cucu yang akan datang Budaya juga bisa dikatakan aset salah satu bangsa , budaya sendiri juga sebagai salah satu daya Tarik manca Negara , salah satu budaya kesenian

yang terkenal jawa timur yaitu jaran kepeng , reog ponorogo , ludruk , wayang . Salah satu kesenian paling menonjol yaitu wayang. Wayang merupakan warisan budaya nusantara sekaligus warisan budaya dunia atas pengakuan UNESCO yang menetapkan wayang sebagai world heritage pada 7 Nopember

2003. budaya modern sendiri merebak luas di Indonesia sampai mengalahkan budaya lokal . Khususnya di kota sidoarjo sendiri , Sidoarjo sendiri banyak memiliki beberapa potensi kesenian seperti , Wayang , Musik hadra , musik patrol , reog cemandi dll . Seni tersebut sekarang mulai memudar di tambah lagi tempat / gedung pagelaran belum bisa ditemukan dan membuat seniman berpindah pindah (

IDENTIFIKASI DAN PERNYATAAN MASALAH

Dengan berjalannya waktu dan berkembangnya zaman . budaya lokal semakin tertinggal dan tidak terurus . padahal seni budaya tradisional salah satu daya tarik manca negara . Lunturnya kebudayaan lokal diakibatkan budaya asing yang masuk melalui beberapa media , salah satu kesenian yang luntur yaitu wayang , reog , jaran kepang . dengan lunturnya kesenian tersebut budaya lokal semakin tertinggal dan minat para kaum muda menurun

Di tambah lagi kurangnya fasilitas yang mumpuni atau layak pakai yang terdapat di jawa timur . Gedung pagelaran seni sendiri sangat penting bagi seniman atau penari dimana itu tempat seniman atau penari latihan dan mempertontonkan minat bakat mereka kepada pengunjung serta yang lebih penting bisa mengembangkan seni budaya lokal agar tidak tenggelam oleh zaman

KAJIAN LITERATUR

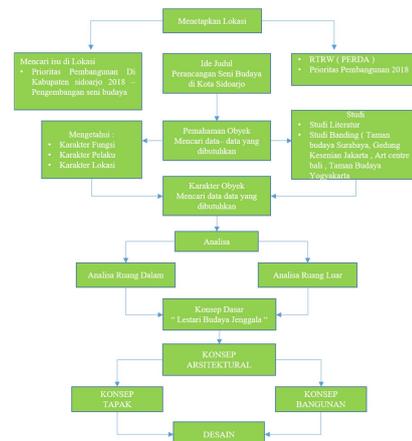
- Fungsi : Sebagai tempat sarana atau wadah bagi seniman dan anak muda melestarikan budaya lokal dan ditambah lagi sebagai tempat melihat suatu pertunjukan seni
- Aksi : Perancangan fasilitas seni budaya di kota sidoarjo merupakan aksi yang akan dilakukan . Perancangan ini sangat bermanfaat bagi para seniman dan anak muda ,

tanggapan) . Dan ditambah lagi kurangnya kaum remaja yang melestarikan budaya budaya lokal .serta banyak generasi anak muda yang lebih memilih budaya barat dibandingkan dengan budaya tradisional/lokal . tujuan Dikembangkannya seni budaya di kota sidoarjo sendiri yaitu agar seni budaya lokal terus hidup dan tidak kalah bersaing .

dengan perancangan tersebut akan mewadahi para seniman dan anak muda

- Lokasi : Lokasi perancangan tersebut yaitu di Kabupaten sidoarjo , Kawasan ini strategis karena kawasan tersebut dekat jalan raya dan dekat dengan pusat kota , ditambah lagi di kabupaten sidoarjo banyak memiliki beberapa seni budaya yang perlu dilestarikan
- Kegiatan : Fasilitas seni budaya ini akan digunakan sebagai sarana / tempat bagi seniman dan anak muda dalam melestarikan budaya lokal , dan di tambah lagi fasilitas tersebut akan digunakan sebagai tempat melihat pertunjukan seni budaya lokal

METODE



Gambar 1. Metode

1. Menentukan Lokasi

Dalam Mencari lokasi adapun Kota/kabupaten untuk dijadikan proyek pada perancangan ini

2. Mencari Isu Tentang rencana pembangunan obyek Lokasi

Mencari isu isu yang hangat di lokasi dan mencari kecocokan dengan lokasi tersebut

3. Mencari Aspek Legal

Mencari beberapa aspek legal yang terkait dengan proyek salah satunya yaitu RTRW (Rencana Tata Ruang wilayah) , PERDA KABUPATEN SIDOARJO , RKPD KABUPATEN SIDOARJO ,

4. Ide

Suatu gagasan yang muncul setelah penyelesaian isu / setelah memahami beberapa isu di lokasi dan juga harus sesuai dengan aspek Legal

5. Pemahaman Obyek

a. Studi Literatur :

Sebuah referensi dari berbagai narasumber/ media yang memberikan beberapa pengetahuan seperti , pengertian / definisi dan data yang bias sebagai acuan

b. Studi Banding :

Suatu Proses membandingkan obyek sejenis , dari mulai fungsi , kegiatan dll . kegiatan ini bertujuan untu mengetahui dan merasakan 2 obyek studi yang akan menjadi patokan

c. Memahami karakter Pelaku , karakter lokasi , dan karakter fungsi

Suatu pemahaman yang lebih mendalam yang mengidentifikasi sebuah pengguna (karakter pelaku) ,

karakter kota / kawasan perancangan (Karakter Lokasi) dan juga fungsi yang akan dihadirkan dalam sebuah perancangan (karakter Fungsi)

6. Menganalisis Karakter Obyek

Merupakan pemahaman yang menyeluruh dari studi literature dan juga studi banding , serta ditambah lagi dengan pemahaman Karakter pelaku , Karakter lokasi , dan Karakter fungsi

7. Membuat Analisa

• Analisa Ruang Luar :

Merupakan analisa tentang kondisi tapak berdasarkan kondisi lingkungan , Peraturan setempat dari mulai (GSB , KLB, KDB Dll)Ukuran tapak, Iklim Lingkungan , dll

• Analisa Ruang Dalam :

Merupakan Analisa tentang kumpulan dari aktifitas pelaku , seperti besaran ruang , hubungan ruang , aktifitas pengguna bangunan dll .

8. Penentuan Konsep Dasar

Konsep dasar di peroleh dengan didasarkan dengan pemahaman Karakter Pelaku , Karakter fungsi Dan karakter Lokasi . Dengan digabungkan beberapa karakter tersebut akan menjadi Karakter Obyek

9. Penentuan Ide bentuk Dan Transformasi Bentuk

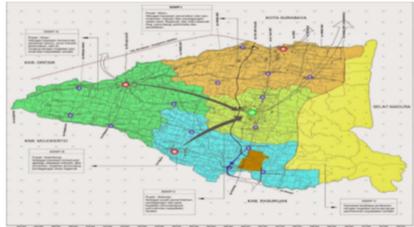
Ide bentuk ditentukan berdasarkan bangunan yang akan dirancang , dan terus diolah dengan sedemikian rupa sehingga menjadi bentukan yang telah terkonep

10. Penentuan Konsep Arsitektural

Merupakan Konsep – Konsep yang saling berhubungan , dimulai dari Penataan Tapak , dan bangunan

HASIL PEMBAHASAN

- **Tinjauan Lokasi**



Gambar 2. Peta Sidoarjo

Salah satu Lokasi yang dibuat perancangan yaitu di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur . Kabupaten Sidoarjo terletak di wilayah timur . Di lingkungan Kabupaten Sidoarjo Tidak terlalu Padat Penduduk dan banyak lahan kosong yang dapat di bangun .

- **Alternatif Site 1 :**

(Jl. Sarirogo, Sari Rogo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo)



Gambar 3. Alternatif site 1

Site Berukuran (2,1 Ha) yang berlokasi di Jl. Sarirogo, Sari Rogo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Kelebihan dari site ini yaitu Site Termasuk Strategis Karena termasuk jalan raya utama , Dekat

11. Desain

Tahap akhir setelah menentukan Konsep Arsitektural

dengan kota , Banyak Fasilitas umum di kawasan tersebut site Mudah di kelola karena sebagian adalah lahan bekas sawah, Site Termasuk SSWP II . Sebagai pusat pemerintahan, perdagangan , jasa , dan kegiatan penunjang (salah satunya kegiatan seni budaya) . Kekurangan dari site tersebut yaitu Untuk Posisi barat , tidak ada batasan atau patokan (karena bekas sawah)

- **Alternatif Site 2 :**

(Jalan Raya Saimbang, Kebonagung, Sukodono, Kebonagung, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo,)



Gambar 4. Alternatif site 2

Site Berukuran (3,5 Ha) . yang berlokasi di Jalan Raya Saimbang, Kebonagung, Sukodono, Kebonagung, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Site ini memiliki kelebihan yaitu Site Termasuk Strategis Karena termasuk jalan raya utama , Banyak Fasilitas umum di kawasan tersebut, Site Mudah di kelola karena sebagian adalah lahan ladang

NO	KETERANGAN	NILAI (N)	BOBOT (B)				N X B	BOBOT (B)				N X E
			ALTERNATIF 1					ALTERNATIF 2				
			1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Site terletak dekat dengan Fasilitas umum	4			√	16			√	16		
2	site terletak tidak jauh dari kota	3			√	12			√	12		
3	Aksesibilitas Menuju site Mudah	4			√	16			√	16		
4	site cocok dengan peraturan RTRW	3			√	12			√	6		
TOTAL						56				50		

Gambar 5. Tabel perbandingan site 1 dan 2

Berdasarkan Pada tabel . Site 1 yang lebih dominan , site yang berlokasi di Jl. Sarirogo, Sari Rogo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo

- **Karakter Lokasi :**
 - Memiliki Topografi dataran rendah
 - Beriklim Tropis
- **Karakter Pelaku :**
 - Sopan
 - Ramah
 - Suka Menolong
- **Karakter Obyek :**
 - Kreatif

Fasilitas seni budaya ini dihadirkan untuk mewadahi seniman dan anak muda dalam melestarikan budaya lokal dengan sekreatif mungkin

- Inovatif

Fasilitas seni budaya ini akan dibuat Dengan seinovatif mungkin , dari kegiatan didalam bangunan dan juga pada bangunan

- **Konsep dasar**

Kata Lestari berarti , pelestarian . Kata budoyo yang berarti budaya/ seni

- **Analisa internal (ruang dalam)**
 - Pengguna Fasilitas seni budaya yaitu semua kalangan dari anak anak , kaum remaja , Sampai orang dewasa karena Fasilitas tersebut di desain sebagai tempapt melestarikan dan melihat pertunjukan seni budaya lokal

budaya , kata jenggolo adalah kerajaan yang ada di kota sidoarjo . Jadi konsep dasar ini bisa diartikan sebagai tempat pelestarian seni budaya di kota sidoarjo , Konsep dasar ini memiliki fungsi sebagai tempat seniman dan anak anak muda mengembangkan minat bakat dalam seni budaya , agar seni budaya sendiri tidak hilang kemakan oleh zaman , khususnya di kota sidoarjo . Sidoarjo sendiri memiliki potensi seni salah satunya , ludruk , wayang , reog cemandi . Konsep dasar ini akan mendasari sebuah perancangan yang berjudul “ Fasilitas Seni Budaya di Kota Sidoarjo “ . Dan ditambah lagi pada suasana perancangan dibuat seperti candi candi

- **Pendekatan**

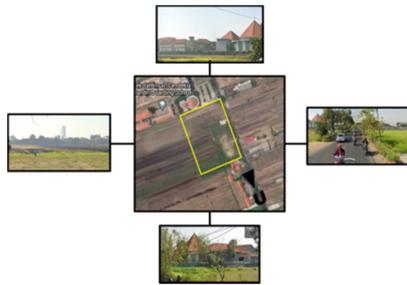
Fasilitas seni budaya di kota sidoarjo ini menggunakan pendekatan perpaduan antara arsitektur modern dan tradisional , bisa disebut Vernakular . Tema tersebut dirasa cocok pada perancangan ini karena masih harus mempertahankan unsur tradisional . dan tidak lupa memoderinasasi material juga . Pada perancangan ini akan ditambahkan beberapa ornament pada bangunan utama , penunjang , pelengkap agar terlihat selaras . perancangan tersebut akan disamakan dengan kaidah kaidah tema vernakular . dan tidak lupa tambahan lagi yaitu penambahan Lansekap tanaman tanaman hias dan juga joglo joglo di sekitar kawasan

- Kegiatan Pelaku , Kegiatan pelaku dibagi 2 yaitu pelaku tetap dan tidak tetap , Pelaku Tetap yaitu : Seniman , Karyawan , Pengelola, Sedangkan Pelaku Tidak Tetap yaitu : Pedagang , Penyelenggara event , Tamu , dan pelajar
- Fasilitas Pada bangunan yaitu :

- a. Art Gallery
- b. Ruang Latihan Kesenian 1-4
- c. Foodcourt
- d. Ruang pertunjukan Indoor
- e. Ruang pertunjukan Outdoor
- f. Kantor Pengelola
- g. Tempat Oleh oleh
- h. Musholla
- i. Wisma seniman

• Analisa Ruang Luar (Tapak)

➤ Batas Tapak



Gambar 6. Batas Tapak

Utara : Sekolah
 Timur : Ladang
 Selatan : Kampus
 Barat : Jalan raya

➤ Peraturan setempat , GSB , KDB , KLB dll



Gambar 7. GSB, KDB, KLB, dll

KDB:40% Luas site boleh dibangun & 60% sebagai ruang luar ,40 % x 21.000sqm = 8.400 sqm, boleh dibangun

60% x 21.000sqm = 12.600 sqm, tidak boleh dibangun atau ruang luar terbuka

GSB : ± 5Meter Bangunan terbangun 5 meter dari jalan sarirogo

➤ Kebisingan Pada Tapak



Gambar 8. Analisa bising pada tapak

Daerah bising didapat di sebelah barat site , karena disana tepat jalan raya utama yang banyak dilalui kendaraan , untuk disebelah selatan (kampus) tidak mengganggu .

➤ Iklim Pada Tapak



Gambar 9. Analisa iklim pada tapak

CURAH HUJAN: Relatif rendah, 1750 – 2200mm pertahun.

KECEPATAN ANGIN: rata –rata berkisar 0-7km/jam.

SUHU: Pagi –Siang hari: rata –rata 28°C - 30°C

Sore –Malam hari: rata –rata 28°C -26°C

KELEMBAPAN UDARA: relatif, 70%-77%

➤ **Zoning**



Gambar 10. Zoning

Keterangan :

Orange : Publik (massa 1)

Merah : Publik (massa 2)

Biru : Publik(massa 3)

Hijau : Semi Publik (massa 4)

Kuning : Privat (massa 5)

• **Konsep Arsitektural**

Konsep Arsitektural Lebih Kecil dari bangunan

▪ **Orientasi bangunan**

Orientasi massa pada fasilitas seni budaya di kota sidoarjo ini di hadapkan ke jalan raya , supaya pengunjung mudah mengkases dan mudah untuk ditemui

Konsep Arsitektural Lebih Sama dengan bangunan

▪ **Bentuk Bangunan**



Gambar 11. Orientasi kawasan

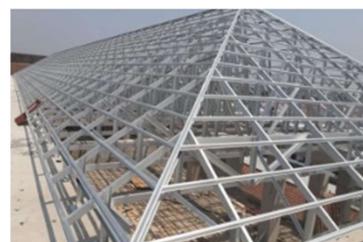
▪ **Material**

- a. Kayu : penggunaan Wood plank pada bangunan dan juga sebagai aksen



Gambar 12. Material kayu

- b. Baja : Sebagaian besar Atap beberapa bangunan menggunakan baja ringan . baja ringan dirasa kuat untuk perancangan fasilitas seni budaya

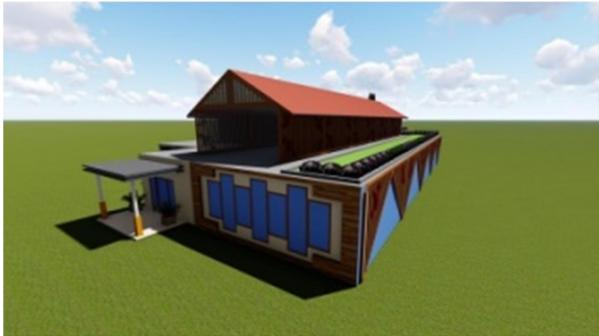


Gambar 13. Material Baja

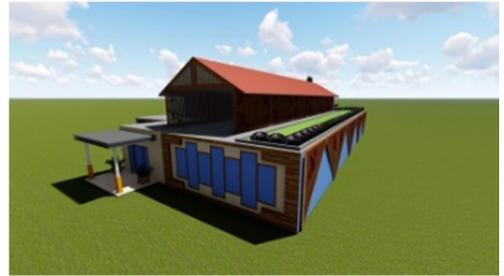
Beberapa bangunan menyerupai jaran kepang (massa 2) , Reog Cemandi (Massa 1) , dan Keris (massa 4)



Gambar 14. Massa 1 (Java Teater)



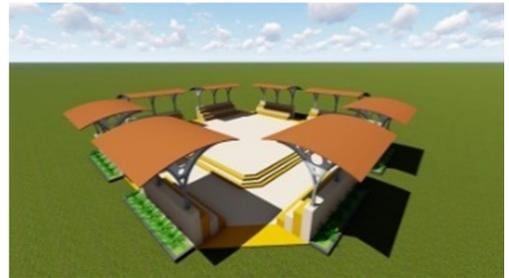
Gambar 15. Massa 2 (Training Center and Art Galery)



Gambar 17. Tampilan Massa 1 & 2



Gambar 16. Massa 4 (Management Office)



▪ Tampilan Bangunan

Konsep tampilan pada fasilitas ini yaitu lebih tertutup . karena fasilitas ini lebih melihatkan desain per bangunan dan juga ditambah lagi dengan aksen tertutup fasilitas ini mencoba agar pengunjung menjadi nyaman



Gambar 18. Tampilan Massa 3,4 & 5

Landscaping (SoftScape)

- Vegetasi Estetika , Bunga bugenvil



Gambar 19. Bunga Bugenvil

- Vegetasi Aksen , Palm Raja



Gambar 20. Palm Raja

Landscaping (HardScape)

- Lampu taman



Gambar 21. Lampu Taman

- Berem



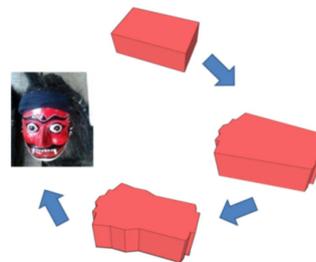
Gambar 22. Berem

- Ide Bentuk dan Transformasi

Bentukan dari tiap massa ini sengaja menyerupai tentang seni benda benda yang melekat dengan seni budaya . salah satunya yaitu massa 1 . massa 1 adalah massa utama bentukannya seperti kepala reog , dimana nantinya massa 1 adalah massa utama pada fasilitas tersebut

➤ Massa 1

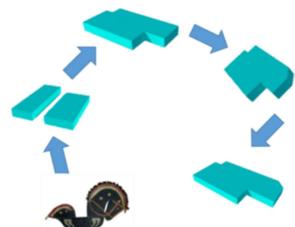
Terinspirasi dari bentukan topeng reog Cemandi



Gambar 23. Transformasi Ide Bentuk Massa 1

Massa ini adalah massa ke 1 atau massa utama massa ini memiliki fungsi yang paling utama yaitu sebagai gedung teater dimana gedung tersebut dipakai untuk melihat pertunjukan seni budaya . massa ini memiliki bentukan seperti topeng reog cemandi

➤ Massa 2



Gambar 24. Transformasi Ide Bentuk Massa 2

Massa ini akan dijadikan massa ke 2 dimana masa tersebut bentukannya menyerupai jaran keping , massa ini memiliki fungsi sebagai Kegiatan pelelengkap dimana kegiatan didalamnya yaitu sebagai tempat latihan anak anak dan remaja dan juga terdapat pameran kesenian

➤ **Massa 4**

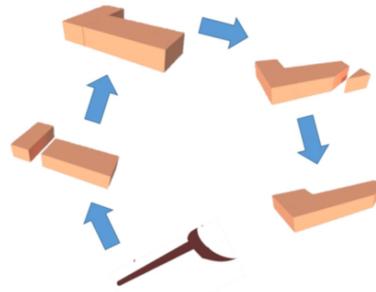
Massa 4 Terinspirasi dari keris

• **Desain**



Gambar 26. Site Plan

PERSPEKTIF BANGUNAN



Gambar 25. Transformasi Ide Bentuk Massa 5

Massa ini akan menjadi massa ke 4 yang berfungsi sebagai bangunan pengelola , staff karyawan dan tempat rapat penyelenggra event seni budaya .bangunan ini rencana memiliki 2 lantai

Gambar 27. Perspektif siang hari dan malam hari

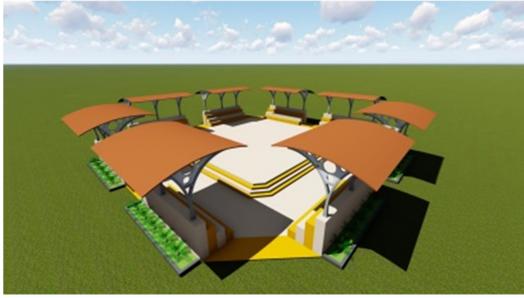
DESAIN BANGUNAN



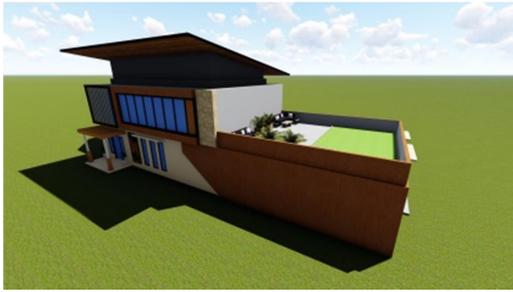
Gambar 28. Massa 1 (Java Teater)



Gambar 29. Massa 2 (Training Center and Art Galery)



Gambar 30. Massa 3 (Amphiteater)



Gambar 31. Massa 4 (Management Office)



Gambar 32. Massa 5 (Guest house)

INTERIOR



Gambar 33. Interior Massa 1, Massa 2 , dan Massa 4

SUASANA RUANG LUAR



Gambar 34. Ruang luar

KESIMPULAN

Di Wilayah kota Sidoarjo sangat cocok untuk dibangun fasilitas seni budaya karena potensi yang terkait dan peraturan yang menunjukkan bahwa pelestarian di kota tersebut perlu dikembangkan. Peraturan diharapkan seniman dan anak muda lebih giat dan lebih melestarikan budaya lokal. serta

tersebut juga sangat penting dan sebagai pedoman perancangan, ditambah lagi minat kaum muda yang harus dikembangkan dan harus mencintai budaya lokal agar tidak termakan oleh budaya asing. Dengan Perancangan Fasilitas seni budaya di Sidoarjo di

selalu memprioritaskan budaya lokal dibanding budaya asing

DAFTAR PUSTAKA

- <http://arsitektur-neo-vernakular-fazil.blogspot.com/2014/04/arsitektur-neo-vernakular.html>
 - <https://www.hipwee.com/narasi/lunturnya-minat-generasi-muda-terhadap-seni-dan-budaya-nasional/>
 - Peraturan daerah kabupaten Sidoarjo Nomor 7 tahun 2013 tentang bangunan gedung, Peraturan daerah kabupaten
 - <https://ugm.ac.id/id/berita/7928-wayang-ditinggal-generasi-muda>
 - <http://portal.sidoarjokab.go.id/sidoarjo-butuh-gedung-budaya-yang-akan-menjadi-pusat-kreatifitas-para-seniman-dan-budayawan>
- sidoarjo Nomor 6 tahun 2009 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten Sidoarjo tahun 2009 – 2029